



Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi Pasien, Keluarga Pasien, dan Pengunjung Rumah Sakit di RS Randegansari Gresik

Nur Hidayati^{1#}, Adrian Rendi², Anisa Nomeni³, Cindi Wati Ndun⁴

¹⁻⁴Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Surabaya, Indonesia

*e-mail: nurhayati@gmail.com¹

DOI : 10.62354/healthcare.v3i4.226

Received : December, 7th 2025 Accepted : December, 30th 2025 Published : December, 31th 2025

Abstrak

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah penularan penyakit dan menciptakan lingkungan rumah sakit yang sehat. Edukasi PHBS kepada pasien, keluarga pasien, dan pengunjung diperlukan karena rumah sakit merupakan tempat berkumpulnya individu dengan berbagai kondisi kesehatan. Artikel ini bertujuan menggambarkan pentingnya edukasi PHBS di RS Randegansari Gresik. Metode yang digunakan adalah deskriptif melalui studi literatur dan data sekunder terbaru. Hasil menunjukkan bahwa edukasi mengenai kebersihan tangan, penggunaan masker sesuai kondisi, etika batuk, menjaga kebersihan lingkungan, tidak merokok, serta pengelolaan sampah merupakan bagian penting dalam pencegahan infeksi. Data Indikator Nasional Mutu Maret 2026 menunjukkan kepatuhan kebersihan tangan di RS Randegansari Husada sebesar 80,42%, sehingga masih terdapat ruang untuk meningkatkan kepatuhan terhadap perilaku kebersihan tangan

Kata kunci: PHBS, edukasi kesehatan, pasien, keluarga pasien, pengunjung, rumah sakit.

Abstract

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is one of the important efforts to prevent disease transmission and create a healthy hospital environment. PHBS education for patients, their families, and visitors is needed because hospitals are places where individuals with various health conditions gather. This article aims to highlight the importance of PHBS education at RS Randegansari Gresik. The method used is descriptive, through literature studies and the latest secondary data. The results show that education on hand hygiene, proper mask use, cough etiquette, maintaining environmental cleanliness, not smoking, and waste management are all important parts of infection prevention. National Quality Indicator data from March 2026 shows that hand hygiene compliance at RS Randegansari Husada is 80.42%, indicating there is still room to improve adherence to hand hygiene practices.

Keywords: *Clean and Healthy Lifestyle, health education, patients, patients' families, visitors, hospital.*

A. PENDAHULUAN

PHBS merupakan sekumpulan perilaku kesehatan yang dilakukan berdasarkan kesadaran untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan. Dalam lingkungan pelayanan kesehatan, penerapan PHBS menjadi penting untuk mencegah penyebaran penyakit dan menciptakan lingkungan yang aman. Pedoman Kementerian Kesehatan mencakup perilaku seperti mencuci tangan dengan sabun, menggunakan air bersih, menjaga kebersihan lingkungan, mengelola limbah, dan tidak merokok di dalam ruangan.

RS Randegansari Husada merupakan rumah sakit umum kelas D yang berlokasi di Kabupaten Gresik. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, rumah sakit memiliki 70 tempat tidur dan menyediakan berbagai pelayanan, termasuk pelayanan umum, gigi dan mulut, KIA/KB, infeksi paru, serta IGD 24 jam.

Dengan banyaknya aktivitas pelayanan dan kunjungan pasien, penerapan PHBS perlu dilakukan bukan hanya oleh tenaga kesehatan, tetapi juga oleh pasien, keluarga, dan pengunjung rumah sakit.

B. METODE

Artikel ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi literatur dan analisis data sekunder. Data diperoleh dari Kementerian Kesehatan dan informasi resmi RS Randegansari Husada. Analisis difokuskan pada pentingnya edukasi PHBS serta indikator kebersihan dan keselamatan pasien yang relevan dengan perilaku hidup bersih dan sehat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di RS Randegansari Gresik penting untuk meningkatkan kesadaran pasien, keluarga, dan pengunjung dalam mencegah penularan penyakit. Edukasi terutama mencakup kebersihan tangan, etika batuk dan bersin, penggunaan masker sesuai kebutuhan, menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, dan tidak merokok.

Berdasarkan data Indikator Nasional Mutu Maret 2026, kepatuhan kebersihan tangan di RS Randegansari Husada mencapai 80,42%. Angka tersebut masih berada di bawah target indikator kebersihan tangan Kementerian Kesehatan, yaitu >85%, sehingga edukasi dan pengawasan kebersihan tangan masih perlu ditingkatkan.

Edukasi dapat dilakukan melalui poster, leaflet, video, penyuluhan langsung, serta pengingat di ruang tunggu dan area pelayanan. Keterlibatan pasien, keluarga, dan pengunjung sangat diperlukan agar PHBS menjadi kebiasaan bersama dan dapat mendukung terciptanya lingkungan rumah sakit yang bersih, aman, dan sehat.

D. KESIMPULAN

Edukasi PHBS kepada pasien, keluarga pasien, dan pengunjung di RS Randegansari Gresik penting untuk mendukung pencegahan infeksi dan meningkatkan

kualitas pelayanan. Fokus edukasi meliputi kebersihan tangan, etika batuk, penggunaan masker, kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, dan larangan merokok.

Data Maret 2026 menunjukkan kepatuhan kebersihan tangan sebesar **80,42%**, sehingga edukasi dan pengawasan PHBS masih perlu ditingkatkan secara berkelanjutan. Dukungan dari petugas, pasien, keluarga, dan pengunjung diperlukan agar penerapan PHBS dapat berjalan secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada RS Randegansari Gresik yang telah memberikan izin, dukungan, serta kesempatan untuk memperoleh informasi dan melaksanakan kegiatan penelitian. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berkembang dan memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2026). *Monitoring Pelaporan Indikator Nasional Mutu Rumah Sakit di Indonesia: RS Umum Randegansari Husada, Maret 2026*. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2026). *Profil RS Umum Randegansari Husada*. Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rumah Sakit Randegansari Husada. (2026). *Profil dan Informasi Pelayanan Rumah Sakit Randegansari Husada*. Gresik: RS Randegansari Husada.
- World Health Organization. (2009). *WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care: First Global Patient Safety Challenge Clean Care Is Safer Care*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2022). *Global Report on Infection Prevention and Control*. Geneva: World Health Organization.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rumah Sakit Randegansari Husada. (2026). *Pendaftaran Online dan Informasi Pelayanan Pasien*. Gresik: RS Randegansari Husada